

Pengaruh Penggunaan Media Flanel terhadap Pembelajaran Menulis *Hanzi* pada Siswa Kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Tahun Ajaran 2016/2017

Rizky Ady Nurlaily

e-mail rizky.nurlaily@gmail.com

Abstrak

Menulis *hanzi* merupakan salah satu keterampilan dalam bahasa Mandarin dengan menggoreskan beberapa guratan dengan memperhatikan urutan goresan dan jumlah goresan yang baik dan benar. Menulis *hanzi* merupakan aspek yang cukup sulit dalam mempelajari bahasa Mandarin karena dalam penulisan *hanzi* harus sesuai dengan aturan urutan penulisan yang benar. Pembelajaran yang monoton akan membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media flanel digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh positif media dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Tahun Ajaran 2016 / 2017. Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yaitu 1) bagaimana penerapan media flannel terhadap pembelajaran menulis *hanzi*, 2) bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan media flannel terhadap pembelajaran menulis *hanzi*, 3) bagaimana respon siswa kelas X Bahasa terhadap pembelajaran menulis *hanzi* dengan menggunakan media flanel.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* dengan bentuk *one group pre-test post-test design*, yaitu dengan menggunakan satu kelas saja sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga data yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa, data *pre-test* dan *post-test* serta angket respon siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Driyorejo, sedangkan sampel penelitian adalah kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini telah menjawab ketiga rumusan masalah sebagai berikut: 1) hasil observasi berdasarkan perhitungan skor skala Likert menunjukkan kategori sangat baik pada aktivitas guru pertemuan pertama dengan skor 82,50%, dan pada aktivitas guru pertemuan kedua dengan skor 87,50%. Lembar observasi aktivitas siswa menunjukkan kategori sangat baik pada pertemuan pertama dengan skor 87,50%, dan pertemuan kedua dengan skor 95%. 2) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *t-signifikansi* diperoleh $7,5 > t(0,05, db) = t(0,05; 24) = 1,2$. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai tabel, menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai H_0 dan H_1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media flannel berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran menulis *Hanzi* pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. 3) Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa diketahui bahwa kelebihan media flannel lebih menonjol yaitu sebesar 98,4% dari 25 siswa berpendapat bahwa media flannel berpengaruh positif, sedangkan kekurangan media flannel pada angket respon siswa hanya memperoleh 4% dari 25 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media flanel mendapatkan respon positif dari siswa.

Kata Kunci :Media Pembelajaran, Flanel, *Hanzi*

Abstract

Hanzi Writing is one of those skills in Mandarin by scraping a few strokes with regard to the order number of scratches and scrapes is good and right. Hanzi writing is an aspect that is quite difficult to learn Mandarin because in writing hanzi must conform to the rules of correct writing sequence. Learning monotony will make students less eager to follow the lessons. Therefore, the use of media flannel used to describe the positive influence of media in teaching writing hanzi on X SMA Language class in Driyorejo Academic Year 2016/2017.

This study has three formulation of the problem, namely, 1) how the application of media flannel against the teaching of writing hanzi, 2) how the results of learning by using media flannel against the teaching of writing hanzi, 3) how the response of the class X Language of the teaching of writing hanzi using media flannel. This research is a form of pre-experimental with one group pre-test post-test design, using one class only as research subjects. In this study, there are three pieces of data that the teacher and student activity observation, the data pre-test and post-test and student questionnaire responses. The study population was the whole class X SMA Negeri 1 Driyorejo, while the sample is a language class X SMA Negeri 1 Driyorejo .

Based on the results of data analysis, this research has answered the third formulation of the problem as follows: 1) the results of observations based on the calculation Likert scale scores showed very good category at the first meeting with the teacher activity score of 82.50%, and at the second meeting with the teacher activity score of 87, 50%. Student activity observation sheet shows very good category at the first meeting with a score of 87.50%, and a second meeting with a score of 95%. 2) Based on calculations using the t-signification gained $7.5 > t(0.05, db) = t(0.05; 24) = 1.2$. This value is greater than the value table, showing no significant difference between the values H_0 and H_1 . Thus, it can be concluded that the media flannel significant effect on learning to write *Hanzi* in language class X SMA Negeri 1 Driyorejo .3) Based on the analysis of student questionnaire responses is known that excess flannel media is more prominent in the amount of 98.4% from the 25 students found flannel media a positive effect, while the lack of media flannel on a student questionnaire responses only received 4% of 25 students. Thus, it can be concluded that the media flannel get a positive response from students.

Keywords: Media Education, Flannel, Hanzi

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi yang sangat penting bagi manusia. Melalui bahasa seseorang dapat berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain dalam memenuhi segala kebutuhan. Chaer (1994:42) mengungkapkan bahwa bahasa adalah sistem, lambang dan bunyi.

Menurut Tarigan (2008:1), pembelajaran bahasa terdiri atas empat aspek keterampilan, yang meliputi : (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa adalah kompetensi menulis. Dalam bahasa Mandarin menulis yang dimaksud adalah menulis *hanzi*.

Hanzi adalah simbol bentuk yang tertulis dari bahasa Mandarin (Suparto, 2003:7). Media pembelajaran sangat memengaruhi peningkatan para pelajar dalam mempelajari materi pelajaran. Penggunaan media yang sesuai dengan materi diharapkan dapat menunjang empat keterampilan. Peneliti menggunakan media flanel sebagai media pembelajaran menulis *hanzi* dalam bahasa Mandarin.

Pemilihan media tersebut didasari pada fungsi media flanel, yaitu salah satunya untuk meningkatkan minat belajar menulis *hanzi* pada siswa yang belajar bahasa Mandarin.

Siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo ditetapkan sebagai subjek penelitian dengan menggunakan media flanel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana penerapan media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo?
- 2) Bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo?

Bagaimana respon siswa kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo terhadap media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi*?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan penerapan media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo.
- 2) Mendeskripsikan hasil pembelajaran dengan menggunakan media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo.
- 3) Mendeskripsikan respon siswa kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo terhadap media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi*.

METODE

1) Rancangan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Flanel terhadap Pembelajaran Menulis *Hanzi* pada Siswa Kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo” ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan *One Group Pre-Test Post Test Design*. Dalam rancangan penelitian ini diadakan *pre-test* dan *post test*. *Pre-test* diberikan kepada siswa kelas X Bahasa di SMA Negeri 1 Driyorejo agar diketahui kemampuan awal siswa di kelas tersebut.

2) Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Bahasa kelas X yang berjumlah 25 siswa di SMA Negeri 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu siswa kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo dengan jumlah siswa 25 siswa sebagai kelas eksperimen.

3) Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

1) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: observasi, tes, dan angket.

(1) Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media flanel dapat meningkatkan kemampuan menulis *hanzi* pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

(2) Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui nilai atau hasil belajar siswa. Peneliti mengadakan *pre-test* dan *post-test*.

(3) Angket Respon Siswa

Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa terhadap media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi*. Angket ini akan diberikan pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo setelah dilakukan perlakuan.

Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Lembar Observasi
- 2) Soal *Pre-test* dan *Post test*
- 3) Angket Respon Siswa

4) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis datanya antara lain adalah analisis data observasi guru dan siswa, analisis hasil tes siswa (*pre-test* dan *post test*), dan analisis data respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh dan respon siswa terhadap penggunaan media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017. Bab IV ini membahas tiga rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017, hasil pembelajaran dengan menggunakan media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017, dan respon siswa kelas X SMA Negeri 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017 terhadap pembelajaran menulis *hanzi* dengan menggunakan media flanel.

1) Penerapan Media Flanel dalam Pembelajaran Menulis *Hanzi* pada Siswa Kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Tahun Ajaran 2016/2017

Langkah awal yaitu menganalisis data observasi yang merupakan rumusan masalah pertama. Kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin pada kelas X Bahasa di SMA Negeri 1 Driyorejo dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan (2X2JP). Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh observer yaitu Ibu Sonya Kirana, S.Pd diperoleh hasil persentase aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar 82,50% dan pada pertemuan kedua sebesar 87,50%. Pada pertemuan pertama hasil persentase aktivitas siswa adalah sebesar 87,5%, sedangkan pada pertemuan kedua adalah sebesar 95%.

2) Hasil Pembelajaran dengan Menggunakan Media Flanel dalam Pembelajaran Menulis *Hanzi* pada Siswa Kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo

Hasil ini adalah hasil belajar siswa dari kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo berupa hasil *pre test* dan *post test*. Setelah data *pre-test* dan *post-test* diperoleh secara lengkap dan dihitung rata-ratanya, selanjutnya dilakukan perhitungan *t-signifikasi* guna menguji

keefektifan media flanel terhadap pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Berdasarkan hasil perhitungan *t-signifikasi* bahwa $t_{hitung} = 8,82 > t_{(0,05.db)} = 1,20$, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa pada kelas eksperimen, sehingga penggunaan media flanel berpengaruh positif terhadap pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik.

3) Respon Siswa Kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo terhadap Media Flanel dalam Pembelajaran Menulis *Hanzi*

Setelah dianalisis persentase dari setiap pertanyaan, kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek yang telah dijabarkan digunakan skala Likert.

Pada angket respon siswa pada penelitian ini terdapat dua jenis kuisioner yaitu tentang kelebihan media flanel dan kekurangan media flanel.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

1) Pada kuisioner kelebihan media flanel yang berjumlah 5 butir soal, terdapat hasil persentase yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{492}{500} \times 100\% \\ &= 98,4\% \end{aligned}$$

2) Pada kuisioner kekurangan media flanel yang berjumlah 5 butir soal, terdapat hasil persentase sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{20}{500} \times 100\% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan media termasuk dalam kriteria sangat baik (81-100%), sedangkan kekurangan media masuk dalam kriteria sangat kurang (0-20%). Kelebihan media lebih menonjol dibandingkan kekurangan media jika dilihat dari hasil respon siswa pada penelitian ini.

2) Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik pada siswa kelas X jurusan Bahasa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit untuk setiap satu kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan media flanel terhadap pembelajaran menulis *hanzi*, hasil pembelajaran dengan menggunakan media flanel terhadap pembelajaran menulis *hanzi*, dan respon siswa terhadap media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi*.

Pada pertemuan pertama diadakan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis *hanzi* pada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media flanel, kemudian dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media flanel.

Berpatokan pada hasil analisis tersebut, hal ini sesuai dengan Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2009:24), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, antara lain adalah (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan Pelajaran akan lebih jelas, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut mengacu dari rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini.

- 1) Dilihat dari hasil data tabel observasi guru dan siswa pada pembelajaran menulis *hanzi* dengan menggunakan media flanel dari awal hingga akhir pembelajaran berjalan dengan baik. Hasil observasi guru pada pertemuan pertama jumlah total nilai 66 dan presentase 82,50% . Dalam skala skor hasil observasi nilai 82,50% artinya berjalan dengan sangat baik (81%-100%). Hasil observasi guru pada pertemuan kedua jumlah total nilai 70 dan presentase sebesar 87,50% dalam tabel skor hasil observasi berarti berjalan dengan sangat baik (81%-100%). Sedangkan dari hasil data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama diketahui bahwa jumlah total nilai adalah 35 dengan total persentasenya adalah 87,55%. Nilai tersebut dalam tabel skor hasil observasi berjalan dengan sangat baik (81%-100%). Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua jumlah total nilainya adalah 38 dan hasil persentasenya adalah 95%. Nilai tersebut dalam tabel penghitungan skor observasi berjalan dengan sangat baik. Kesimpulannya dalam lembar observasi guru dan siswa pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan media flanel berjalan dengan baik.
- 2) Dari analisis data tabel tes hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan media flanel diperoleh nilai *pretest* dan *posttest* pada rata-rata semua mengalami kenaikan dan data t-score

adalah 8,82 lebih besar dari 1,20. Diketahui bahwa $t=8,82$ dan rerata dari *pretest* dan *posttest* tersebut adalah 15 $Db = (\text{jumlah subjek}-1)=25-1=24$. Diperoleh batas penerimaan $t_{(5\%,24)}=1,20$. Karena $t=8,82 > SD_{bm} > t_{(5\%,24)}=1,20$ maka H_0 = ditolak dan H_1 = diterima, maka *t-signifikansi* berarti penggunaan media flanel berpengaruh positif dalam pembelajaran menulis *hanzi*.

- 3) Dari hasil data angket respon siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media flanel bermanfaat untuk pembelajaran menulis *hanzi* dengan nominal responden menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 100%, Penggunaan media flanel dalam pembelajaran menulis *hanzi* menjemukan bernilai total tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 92% dan 8% menjawab setuju. Belajar menulis *hanzi* dengan menggunakan media flanel membuat siswa aktif dalam belajar total responden menjawab setuju setuju dan sangat setuju sebesar 100%. media flanel mempersulit siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam mempelajari menulis *hanzi* bernilai total 96% tidak setuju dan sangat tidak setuju, 4% setuju. Siswa kurang mengerti materi, saat belajar menulis *hanzi* dengan menggunakan media flanel bernilai total 100% tidak setuju dan sangat tidak setuju. Belajar menulis *hanzi* menggunakan media flanel membuat siswa memahami materi bernilai total 100% setuju dan sangat setuju. Media flanel kurang bermanfaat untuk belajar menulis *hanzi* bernilai total 92% tidak setuju dan sangat tidak setuju, 8% setuju. Saya merasa termotivasi untuk belajar menulis *hanzi* setelah menggunakan media flanel bernilai total 92% setuju dan sangat setuju, 8% tidak setuju. Belajar menulis *hanzi* menggunakan media flanel membuat materi mudah diingat bernilai total 100% setuju dan sangat setuju. Belajar menulis *hanzi* menggunakan media flanel membuang-buang waktu belajar saya bernilai total 92% tidak setuju dan sangat tidak setuju, 8% setuju. Pada angket respon siswa terdapat 98,4% dari 25 siswa yang berpendapat bahwa media flanel berpengaruh positif atau mempunyai kelebihan, sedangkan siswa yang berpendapat tentang kekurangan media flanel

adalah 4% dari 25 siswa. Dari hasil angket penggunaan media flanel terhadap pembelajaran menulis *hanzi* terbukti dapat membantu siswa dalam belajar menulis *hanzi*.

Saran

Setelah dilakukan penelitian menggunakan media flanel terhadap pembelajaran menulis *hanzi* terdapat hasil berpengaruh baik terhadap pembelajaran menulis *hanzi*. Saran kedepan untuk media flanel ini adalah :

1) Bagi guru

Penggunaan media flanel terhadap pembelajaran menulis *hanzi* diharapkan dapat dilakukan secara optimal. Penjelasan dalam langkah-langkah penggunaan media flanel harus dijelaskan secara detail agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru tidak perlu takut dalam berinovasi saat proses pembelajaran, justru inovasi dapat memotivasi siswa dalam belajar dan menghindari kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Bagi siswa

Dalam proses belajar mengajar, diharapkan siswa tidak perlu canggung atau takut bertanya kepada guru. Siswa juga harus bisa aktif dalam pembelajaran dan percaya diri bahwa dirinya mampu.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat merancang materi secara matang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran dan juga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga diperoleh hasil yang maksimal, selain itu dengan adanya pengaruh positif dari media flanel terhadap pembelajaran menulis *hanzi*, maka tidak menutup kemungkinan bahwa media ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin dengan aspek pembelajaran yang lain, misalnya sebagai media dalam aspek kemampuan kosakata dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Tarigan, Djago. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud

Suparto. 2003. *Penulisan Aksara Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta: Puspa Swara